

Walhi: Kesadaran Pengelolaan Sampah Meningkat



K17-11 Ilustrasi

JAKARTA, KOMPAS.com - Wahana Lingkungan Hidup

Indonesia (Walhi) menilai,

[kesad](#)

[aran masyarakat](#)

secara umum dalam mengelola sampah sudah mulai meningkat namun belum ada peningkatan secara kuantitatif dari jumlah sampah.

"Seperti kalau kita lihat pembawaan kantong plastik berkurang. Penggunaan barang-barang

[daur ulang](#)

juga sudah meningkat," kata Direktur Eksekutif Nasional Walhi Berry Nahdian Furqan di Jakarta, Selasa (21/2/2012).

Lebih lanjut, Berry mengatakan, salah satu inisiatif masyarakat dalam mengolah sampah yang patut diapresiasi adalah Bank Sampah. Adanya Bank Sampah menunjukkan bahwa masyarakat melihat bahwa sampah pun punya [potensi ekonomi](#) .

Meski kesadaran masyarakat meningkat, Walhi masih melihat adanya kekurangan dalam [pen](#)
[gelolaan sampah](#)

. Salah satunya adalah pembangunan yang tidak menganut prinsip

[ramah lingkungan](#)

, seperti pembangunan mall.

Menurut Berry, masalah utama sampah saat ini ialah tidak adanya pengelolaan sampah yang

terpadu. Sistem pengelolaan sampah yang dibuat selama ini belum mampu mengakomodir sampah yang berasal dari masyarakat.

"Misalnya rumah tangga sudah memilah sampah tapi di kompleks perumahan tidak ada kontainer dan tidak ada truk yang menjemput sampah karena tidak disiapkan oleh [pemerintah](#). Permasalahannya hanya pada regulasi dan sarana yang disiapkan pemerintah," ujar Berry.

Tanggal 21 Februari yang diperingati sebagai Hari Peduli Sampah menjadi momentum yang penting untuk semakin meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah serta memperbaiki kekurangan dalam [manajemen sampah](#).

(Sumber : Kompas.com)